



Jasiora : Vol. 6 Vol. 2 Desember 2022

JASIORA

Jurnal Administrasi Sosial dan Humaniora
(<http://jurnal.stiasetihsetiomb.ac.id/index.php/admngnr/index>)



INTERPRETASI EMOJI PADA GRUP WHATSAPP

Selviana Nurafni,¹ Aprillia Firmonasari²

¹ Universitas Gajah Mada, E-mail: selviananurafni08@gmail.com

² Universitas Gajah Mada, E-mail: aprilliafirmonasari07@gmail.com

Info Artikel

Masuk: 14 Nov 2022

Diterima: 24 Nov 2022

Terbit: 21 Des 2022

Keywords:

Interpretation;

Emoticon; Whatsapp

Kata kunci:

Interpretasi; Emoji;

Whatsapp

Corresponding Author:

Selviana Nurafni, E-mail:

selviananurafni08@gmail.com

[m](mailto:selviananurafni08@gmail.com)

DOI: 10.56957/jsr.v%vi%i.218

Abstract

The development of technology, especially in the scope of communication is very rapid. various chat features on smartphones make long distance communication easier. One of the chatting applications that is built with many features is Whatsapp, one of its features is the various kinds of emoticons that are provided so that the writer conducts to research this topic. This study aims to determine the meaning of emoji in the whatsapp group and which emoticon has the most meaning. The research method uses descriptive qualitative data collection using technical documentation. The data source comes from the chat activity of the "Lord Kinkin" whatsapp group. This data analysis uses Pierce's theory. The results of the analysis show that the emoticons that are often used are 😞 for sadness, funny, happiness, 😊 for expressions of gratitude, 😏 for expressions of sarcasm, hope, 😊 expressions of emotion and hope, 😄 happy expressions, and 😏 expressions of sarcasm. As for the emoji, the most meaningful is the expression 😞.

Abstrak

Perkembangan teknologi, terutama dalam ruang lingkup komunikasi sangat pesat. berbagai fitur *chatting* di *smartphone* membuat komunikasi jarak jauh terasa lebih mudah. Salah satu aplikasi *chatting* yang dibaut dengan banyak fitur adalah *Whatsapp*, salah satu fiturnya adalah berbagai macam emoji yang disediakan sehingga muncul pemikiran penulis untuk menilite topik ini. Penelitian ini dibuat bertujuan untuk mengetahui pemaknaan emoji pada grup *whatsapp* dan emoji mana yang memiliki paling banyak maknanya. Metode penelitiannya menggunakan deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan dokumentasi teknik. Sumber datanya berasal dari aktivitas obrolan grup *whatsapp* "Lord Kinkin". Analisis data ini menggunakan teori Pierce. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa emoji yang sering digunakan adalah 😞 untuk sedih, lucu, bahagia, 😊 untuk ekspresi terima kasih, 😏 untuk ekspresi menyindir, dan harapan, 😊 ekspresi terharu dan berharap, 😄 ekspresi bahagia, dan 😏 ekspresi menyindir seseorang. Sedangkan untuk emoji yang paling banyak pemaknaannya adalah ekspresi 😞.

I. Pendahuluan

Di era globalisasi ini teknologi sudah sangat berkembang. Semua hal yang dulunya terasa tidak mungkin, sekarang sudah menjadi hal yang sangat biasa. Salah satunya adalah berkomunikasi jarak jauh. Jika dulu hanya bisa menggunakan surat ataupun langsung mengunjungi lawan bicara, sekarang hanya dengan menekan layar gawai, pesan yang kita sampaikan langsung terkirim dengan cepat tanpa terhalang waktu. Selain itu, melalui fitur panggilan video kita juga bisa berkomunikasi dengan melihat langsung ekspresi seseorang yang sedang kita hubungi. Perkembangan teknologi, terutama pada sistem komunikasi ini sangat bermanfaat untuk orang-orang yang sedang berada jauh dari keluarga atau teman-temannya.

Media sosial yang sangat beragam dengan berbagai fitur menarik yang tersedia sangat membantu banyak orang untuk mengekspresikan dirinya dalam berkomunikasi, hal itu beriringan dengan menjamurnya *smartphone* dari berbagai *brand* yang dijual di pasaran untuk menunjang lancarnya komunikasi. Para ahli pembuat aplikasi juga berlomba-lomba membuat aplikasi yang menyediakan fitur menarik dengan layanan akses yang cepat dan tentunya hemat data. Di dalam penggunaan *smartphone*, data adalah salah satu hal wajib yang dimiliki untuk menggunakan aplikasi-aplikasi di dalamnya, seperti *Instagram*, *Facebook*, *Twitter*, *Wechat*, *Kakao Talk*, *Line*, *Telegram*, dan *Whatsapp*.

Whatsapp adalah salah satu aplikasi chatting yang dapat mengirim pesan, gambar, video, pesan suara, panggilan suara ataupun video baik antar individu maupun dalam sebuah grup *chatting* yang biasanya nama grup dibuat berdasarkan kesepakatan kelompok individu tersebut, *Whatsapp* juga dapat membagikan kisah apa yang sedang dialami atau dijalani oleh pemilik melalui fitur *story* dan dapat ditonton oleh orang lain. *WhatsApp* memungkinkan untuk bertukar pesan tanpa harus membayar SMS, karena *WhatsApp* memakai data internet yang juga digunakan untuk mengirim email dan menjelajah internet. Hemat dalam penggunaan data saat melakukan komunikasi menggunakan *whatsapp* ini juga menjadi hal yang dimanfaatkan oleh pengguna. Saat *whatsapp* dirilis, aplikasi ini hanya bisa untuk mengirim pesan dan panggilan suara saja. Namun, *creator* terus menerus melakukan pembaharuan sehingga menjadi salah satu aplikasi *chatting* yang paling banyak digunakan di seluruh dunia termasuk di Indonesia.

Selain beberapa fitur yang sudah disebutkan di atas, *whatsapp* juga memiliki fitur menarik lainnya yang bisa digunakan saat melakukan komunikasi untuk mendukung pesan yang disampaikan sekaligus emosi yang ingin dikirim juga dirasakan secara nyata melalui emoji atau *emoticon* (*emot and icon*). Fitur emoji pada *Whatsapp* ini termasuk salah satu bagian tanda ataupun symbol dalam mendukung jalannya komunikasi. Ferdinand de Saussure mengatakan bahwa semiotika meneliti kehidupan tanda-tanda dalam ruang lingkup kehidupan sosial dan memberitahukan tanda-tanda tersebut terdiri dari apa dan peraturan apa yang menentukan tanda-tanda tersebut Saussure (dalam Trabaut, 1996). Tanda-tanda yang memperlihatkan kesamaan disebut sebagai simbol (Hegel, Saussure) atau ikon (Peirce). Sedangkan, tanda seperti kebanyakan tanda bahasa, yang tidak memperlihatkan kesamaan sebagai tanda (Hegel, Saussure) atau simbol (Peirce). Karena adanya penggunaan istilah "simbol" dalam konteks yang berbeda-beda, maka istilah "ikon" dirasakan tepat untuk melambangkan tanda yang mewakili sesuatu. Dalam semiotik versi Peirce. Ikon mempunyai ciri-ciri tertentu (setidak-tidaknya satu ciri) yang sama dengan bendanya Peirce (dalam Trabaut, 1996).

Pemilihan emoji ini sesuai dengan perasaan yang sedang dirasakan penggunaannya ketika sedang berkomunikasi. Namun, karena adanya interpretasi antara satu dengan yang lainnya sehingga tidak jarang emoji ini dimaknai ke berbagai hal. Misalnya emoji 🥹 jika kita lihat emoji itu merupakan ekspresi sedang sedih hingga menangis, namun pada kebanyakan pengguna memaknai emoji itu sebagai bentuk ekspresi merespon sesuatu yang sangat lucu, tertawa terbahak-bahak hingga mengeluarkan airmata.

Dari penjelasan di atas, penulis tertarik untuk meneliti penggunaan emoji pada salah satu grup *Whatsapp* yang penulis miliki untuk mengetahui pemaknaan emoji pada obrolan yang dilakukan dan untuk mengetahui emoji apa yang paling banyak pemaknaannya dalam aktivitas obrolan di dalam grup *whatsapp* tersebut.

Beberapa penelitian sebelumnya yang juga menganalisis tentang kajian semiotika pada

lambang-lambang dalam komunikasi melalui media sosial adalah sebagai berikut:

1. Rico & Fuady (2015), pada tulisannya mengkaji makna *emoticon* dalam media sosial
2. Purnomo (2018), penelitiannya untuk mengetahui makna-makna yang terkandung pada emotikon yang digunakan pada saat proses komunikasi Interpersonal antar mahasiswa ilmu komunikasi menggunakan WhatsApp.
3. Asnidar (2019) membahas tentang semiotik lambang emoji pada facebook, yaitu lambang emoji pada status dan komentar facebook mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Perbedaan antara penelitian ini dengan beberapa penelitian terdahulu terletak pada subjek penelitian yang nantinya akan menghasilkan temuan yang berbeda pula. Selain itu, pada penelitian ini penulis lebih berfokus pada pergeseran pemaknaan emoji yang didasarkan pada konteks pembahasan obrolan di dalam grup *Whatsapp*.

II. Metode Penelitian


Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dekriptif yang datanya penjabaran mengenai kata kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti (Miles, Huberman & Saldana, 2014). Penelitian ini menggunakan analisis semiotik, maka tipe penelitian ini adalah kualitatif interpretative dimana peneliti melakukan pengamatan secara menyeluruh dalam penggunaan emoticon pada kegiatan grup *chatting* menggunakan *WhatsApp*. Peneliti menggunakan semiotika model C.S Pierce untuk memaknai tanda-tanda atau symbol yang digunakan dalam obrolan grup *WhatsApp* yang dijadikan data.

Di dalam teorinya Pierce, ia mengemukakannya dalam bentuk teori segitiga yang terdapat sign, object, dan interpretant. Teori segitiga menunjukkan bahwa terdapat suatu bentuk pemahaman dan makna dari symbol yang disisipkan dalam komunikasi melalui *Whatsapp* (*sign*). Lambang-lambang yang dibuat dalam bentuk emoji ekspresi itu berhubungan langsung dengan objeknya (*object*), yaitu emosi antar komunikasi yang memiliki makna tertentu sehingga menimbulkan interpretasi sesuai konteks *chatting* yang sedang dibicarakan (interpretant).

Sumber data pada penelitian ini adalah aktivitas obrolan yang dilakukan oleh grup *whatsapp* bernama LORD KINKIN. Grup *whatsapp* ini berisi 4 orang mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan S2, di mana semuanya berjenis kelamin perempuan. Topik yang dibahas dalam grup ini hanya mengenai curahan hati yang sedang dirasakan dan banyak menggunakan fitur emoji dalam berinteraksinya. Pengumpulan datanya menggunakan dokumentasi teknik, yaitu melakukan pengamatan dan tangkap layar obrolan yang dilakukan di dalam grup *Whatsapp* tersebut. Kemudian setelah data di dapatkan, dilanjutkan dengan menganalisis data dengan beberapa langkah, yaitu menyusun data yang diperoleh secara sistematis dengan cara mengorganisasikan data emoji tersebut berdasarkan pengkategorian perasaan sedih, lucu, menyindir, bahagia, dan bingung. Melakukan penyajian data berupa penjelasan dari setiap emoji berdasarkan makna sesungguhnya dan perspektif sesuai konteks yang ada, serta menarik kesimpulan terhadap apa yang penulis analisis.

III. Hasil Dan Pembahasan

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, variasi emoji yang muncul dalam obrolan grup *Whatsapp* LORD KINKIN ini banyak yang bergeser dari makna emoji yang sebenarnya namun pesan yang ingin disampaikan tetap dapat dipahami oleh anggota grup lainnya. Berdasarkan teori Pierce, sign pada data yang diperoleh adalah simbol ekspresi bentuk wajah, objeknya merupakan emoji yang digunakan dalam obrolan *Whatsapp* tersebut, kemudian interpretasi yang terjadi antar sesama anggota diperoleh sebagai berikut:

1. Emoji  (*nangis tersedu-sedu*)

 merupakan ekspresi sedang menangis tersedu-sedu, namun penggunaannya dalam grup

whatsapp memiliki beberapa makna yang bisa disesuaikan dengan konteks pembicaraannya.

- a. Emoji digunakan untuk mengeskpresikan perasaan sedih

D.1 *"daya ingatku ga kayak anak2 UGM seharusnya 😭"*

Dalam pesan tersebut terlihat bahwa pengirim pesan merasa sadar akan kurangnya dia mengingat sesuatu sehingga merasa iba terhadap dirinya sendiri, kemudian diperjelas dengan emoji yang disisipkan yaitu ekspresi sedih hingga menangis mengeluarkan airmata yang sangat deras.

D.2 *"eh, aku gk pergi sama mamas. Dia lagi padat kerja 😭"*

Emoji tersebut menunjukkan bahwa dia sangat sedih kekasihnya tidak bisa menemaninya pergi karena sedang sibuk bekerja.

D.3 *"besok aku presentasi 😭"*

Dalam penggalan pesan tersebut, pengirim memberitahu bahwa dia akan presentasi dan sangat gugup sehingga perasaannya sangat sedih.

- b. Emoji yang digunakan untuk mengekspresikan perasaan lucu

D.4 *"tergantung dong, tebelan lemak dompet lu atau lemak gue"* kemudian dibls *"mbak, pliss 😂"*.

Dalam pesan tersebut merupakan tanggapan terhadap hal yang sangat lucu mengenai pengirim sebelumnya menyindir dirinya sendiri yang badannya merasa lebih berisi sehingga memiliki lemak yang lebih banyak. Hal itu merupakan ungkapan yang sangat menggelitik menurut si pembalas pesan sehingga terlalu tertawa namun hingga menangis.

D.5 *"NGAKAKKK, berasa ikut undian 😭"*

D.6 *"bengeekkkk 😭"*

D.7 *"siall!! Bikin ngekekk 😭"*

D.8 *"nggak punya, Nggit. Aku bahkan lupa teorinya yang mana 😭"*

Terlihat di beberapa data pesan di atas, anggota grup menggunakan emoji menangis untuk mengekspresikan kelucuan yang terlalu terbahak-bahak.

- c. Emoji yang digunakan untuk mengekspresikan perasaan bahagia

D.9 *"ya ampun, di Parsley si Bapak ngajaknya 😊. Gaskeun gaes, makanannya enak2"*.

Penggalan pesan di atas menggunakan emoji menangis juga, namun dalam konteks ini pengirim sedang menunjukkan ekspresi bahagianya karena diajak makan ke tempat yang menurutnya sangat luar biasa. Artinya emoji yang dikirimnya merupakan ekspresi menangis bahagia.

2. Emoji 😊 (mencium sambil menutup mata)

- 2.1 Emoji yang digunakan untuk mengekspresikan terima kasih

D.10 *"kalo diculik pangeran brunei malah dengan senang hati 😊"*

D.11 *"maacih selpik, inggut 😊"*

Jika dilihat dari makna sesungguhnya, ini digunakan ketika menunjukkan ekspresi sayang kepada seseorang. namun pada konteks ini, digunakan untuk mengekspresikan rasa terima kasih dari pengirim kepada anggota grup lainnya, dan juga suatu harapan untuk suatu yang dilakukan oleh seseorang.

3. Emoji 😍 (peluk)

Pada dasarnya arti dari emoji ini adalah ekspresi memeluk seseorang karena rasa kasih sayang dan cinta terhadap seseorang. Namun pada aktivitas obrolan dalam grup LORD KINKIN tidak ditemukan makna tersebut, dan lebih ke beberapa pergeseran makna lainnya seperti di bawah ini.

- a. Emoji digunakan untuk menyindir seseorang

D.12 *"balik ke settingan awal ya, bun. Kaum rebahan 😊"*

D.13 *"emang locknut selpik 😊"*

D.14 "iya nanti tak kabarin. Kamu kan asisten pribadi aku 😊"

Dalam beberapa data di atas, terlihat bahwa pengirim pesan menunjukkan sebuah sindiran dengan anggota lainnya namun secara manis dengan menggunakan emoji peluk ini. Padahal kalimat yang dia ungkapkan merupakan sebuah makian dan sindiran halus kepada teman-temannya.

b. Emoji digunakan untuk mengekspresikan dukungan semangat

D.15 "jangan takut salah, kalo perlu salah semua biar bermanfaat konsultasinya 😊"

D.16 "Alhamdulillah, sehat-sehat ya seplik 😊"

D.17 "semangatsss ges 😊"

4. Emoji 😭 (terharu)

a. Emoji yang digunakan untuk mengekspresikan kekaguman

D.18 "kok bisa pinter gitu sih 😲"

Dalam pesan tersebut terlihat bahwa pengirim pesan menunjukkan rasa kagum hingga berlinang airmata terhadap kecerdasan seseorang sehingga menggunakan emoji airmata berlinang tersebut.

b. Emoji yang digunakan untuk mengeskpresikan sedih terharu

D.19 "cepat sembuh ya, Hil 😭"

Pengungkapan do'a agar teman yang lagi sakit segera sembuh, dengan mempergas rasa empati sehingga menambahkan penggunaan emoji tersebut.

c. Emoji yang digunakan untuk mengeskpresikan harapan

D.20 "aku juga pengen kayak gitu 😊"

Pengirim pesan tersebut sedang berharap jika dia ingin menjadi sosok seperti orang lain yang dia kagumi tersebut. Sehingga dia mempertegas hal tersebut dengan ekspresi airmata berlinang.

5. Emoji 🎉 (pesta)

Biasanya emoji ini digunakan untuk mengekspresikan perayaan sesuatu dan sebuah kebahagiaan. Begitu juga dengan obrolan dalam grup yang penulis analisis seperti di bawah ini.

Emoji yang digunakan untuk mengekspresikan bahagia

D.21 "gaes, besok kita kosong ya kan. Dah kelar pertemuannya 🎉🎉"

D.22 "besok libur gess 🎉🎉🎉🎉"

D.23 "dah kelar, Alhamdulillah 🎉"

Dalam beberapa percakapan di atas, disimpulkan bahwa obrolan tersebut dengan emoji yang digunakan menunjukkan sebuah kebebasan karena memiliki banyak waktu kosong di hari liburanya.

6. Emoji 🙊 (tangan menutup mulut)

Emoji yang digunakan untuk menyindir seseorang

D.25 "nah kan. Mari salah semuaa 🙊"

D.26 "kalo kita salah tandanya kita mengerjakan, kalo mngerjakan berarti kita nurut perintah dosen 🙊"

D.27 "iyap, biar tidak terpuruk kalo gk jodoh 🙊" balasannya "wah saya tersundur".

Makna sesungguhnya dari emoji tangan menutup mulut tersebut adalah menunjukkan ekspresi malu, namun pada obrolan grup ini lebih sering merujuk ke hal untk menyindir teman yang lainnya secara halus.

IV. Kesimpulan

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa satu emoji bisa digunakan dalam berbagai konteks pembahasan dan terdapat berbagai macam makna dan ekspresi perasaan, seperti ekspresi sedih, bahagia, kekaguman, terharu, dan menyindir. Selain itu penggunaan emoji ini selain untuk membuat obrolan tidak monoton juga sebagai fitur yang membantu mempertegas isi dari obrolan tersebut sehingga apa yang ingin disampaikan dapat lebih dimengerti oleh anggota lainnya yang berada di dalam obrolan grup tersebut. Paling banyak yang pemaknaannya adalah ekspresi menangis tersedu-sedu dengan hampir semua ekspresi

perasaan yang ada.

Ucapan terima Kasih (*Acknowledgments*)

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi di dalam penelitian ini sehingga penelitian ini dapat selesai dengan sebaik mungkin. Terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberi masukan dan juga kepada anggota grup Whatsapp LORD KINKIN yang telah bersedia menjadikan obrolannya sebagai data pada penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Asnidar, A. (2019). Semiotik Lambang Emoji Pada Status dan Komentar Facebook Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia. *Article. Makassar: Muhammadiyah of Makassar University.*
- Purnomo, A. C., & Muhibbin, A. (2018). *Analisis semiotika terhadap penggunaan emoticon whatsapp dalam komunikasi interpersonal antarmahasiswa ilmu komunikasi angkatan 2013* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Rico, F., & Fuady, M. E. (2014). Makna Emoticon Dalam Media Sosial Path.
- Trabaut, J. (1996). Dasar-dasar Semiotik. *Trans. Sally Pattinasarany. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Trans. Of Elemente der Semiotik.*
- Saussure, Ferdinand de. 1998. Pengantar Linguistik Umum. Penerjemah Rahayu S. Hidayat. Yogyakarta: Gadjahmada University Press, buku asli diterbitkan tahun 1973.
- Sugiyono (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D, Bandung : Alfabeta